

## ABSTRAK

### **Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Bhinneka Tunggal Ika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Fase F SMAN 1 Kalianget**

Kata Kunci : Peran Guru, *Problem Based Learning*, Berpikir Kritis

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Bhinneka Tunggal Ika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Fase F SMAN 1 Kalianget.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil dari pribadi berdasarkan sumbernya tanpa terdapat mediator, serta melalui data sekunder yaitu data yang didapatkan dari buku-buku, jurnal, skripsi, surat izin penelitian, dan catatan yang relevan dengan penelitian ini. Analisis data pada penelitian ini yaitu diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa guru pendidikan pancasila dalam penerapan model *Problem Based Learning* berperan sebagai motivator dan juga fasilitator, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran terpusat pada siswa (*student centered*), sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta lebih aktif di dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat membuat siswa berpikir kritis terutama pada materi Bhinneka Tunggal Ika. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator-indikator berpikir kritis siswa, seperti kemampuan mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, menarik kesimpulan, dan memberikan solusi yang tepat.